

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *Job Control Capability* (JCC) sebagai mekanisme mediasi dalam menjelaskan pengaruh beban kerja terhadap *work engagement* dalam perspektif *Conservation of Resources* (COR). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh inkonsistensi temuan empiris mengenai pengaruh beban kerja terhadap *work engagement*, dimana sebagian penelitian menemukan pengaruh yang signifikan sementara penelitian lainnya tidak. Penelitian ini juga mengintegrasikan interupsi kerja sebagai sumber tuntutan tambahan serta kemajuan karier sebagai bagian dari nomological network yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Data dikumpulkan dari 308 karyawan pada industri leasing nasional di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job control capability* berpengaruh signifikan terhadap *work engagement* dan kemajuan karier. Selain itu, JCC berperan sebagai mediator dalam pengaruh beban kerja dan interupsi kerja terhadap *work engagement* serta kemajuan karier. Secara khusus, JCC menunjukkan peran mediasi penuh pada pengaruh beban kerja terhadap *work engagement*, sehingga memberikan penjelasan terhadap inkonsistensi temuan sebelumnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh tuntutan kerja terhadap *work engagement* tidak bersifat langsung, melainkan bergantung pada kapasitas individu dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Dalam kerangka yang diusulkan, JCC berfungsi sebagai mekanisme yang mentransformasikan tekanan kerja menjadi peluang yang konstruktif bagi peningkatan keterlibatan dan kemajuan karier. Secara teoritis, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai dinamika *work engagement* melalui integrasi perspektif COR dan JD-R dalam satu kerangka yang koheren, sekaligus mengembangkan JCC sebagai mekanisme penjelas dalam hubungan antara tuntutan kerja dan luaran kerja karyawan. Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi organisasi dalam merancang pengelolaan beban kerja dan interupsi kerja yang lebih efektif untuk mendukung keterikatan dan perkembangan karier karyawan.

Kata Kunci: Beban Kerja; Interupsi Kerja; *Job Control Capability*; Kemajuan Karier; *Work Engagement*